

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)  
Bulan Laporan : Juni 2021

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Juni 2021					Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>45,215,340</b>	-	-	-	<b>45,215,340</b>	<b>44,942,255</b>	-	-	-	<b>44,942,255</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,215,340	-	-	-	45,215,340	44,942,255	-	-	-	44,942,255
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>38,292,508</b>	<b>28,338,321</b>	<b>920,719</b>	<b>2,600</b>	<b>60,898,429</b>	<b>37,308,119</b>	<b>28,713,307</b>	<b>965,730</b>	<b>2,600</b>	<b>60,392,628</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,640,714	268,924	79,081	-	1,889,283	1,693,107	263,542	75,097	-	1,930,158
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,651,794	28,069,397	841,638	2,600	59,009,146	35,615,013	28,449,764	890,633	2,600	58,462,469
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>30,990,052</b>	<b>24,952,881</b>	<b>1,239,290</b>	<b>75,000</b>	<b>17,883,304</b>	<b>30,304,499</b>	<b>24,800,219</b>	<b>514,332</b>	<b>934,285</b>	<b>18,086,149</b>
8 Simpanan operasional	15,027,358	-	-	-	7,513,679	14,822,826	-	-	-	7,411,413
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	15,962,694	24,952,881	1,239,290	75,000	10,369,625	15,481,673	24,800,219	514,332	934,285	10,674,736
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>7,052,694</b>	<b>-</b>	<b>9,382</b>	<b>-</b>	<b>4,691</b>	<b>7,296,751</b>	<b>-</b>	<b>3,225</b>	<b>-</b>	<b>1,612</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	7,052,694	1,762,363	9,382	481,781	4,691	7,296,751	1,739,906	3,225	960,690	1,612
<b>14 Total ASF</b>					<b>124,001,764</b>					<b>123,422,643</b>

Komponen RSF	Juni 2021					Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>1,791,827</b>					<b>1,576,372</b>
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,524,675	-	-	-	762,338	1,158,539	-	-	-	579,269
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>59,624,463</b>	<b>18,971,572</b>	<b>31,727,758</b>	<b>62,591,881</b>	<b>-</b>	<b>66,307,840</b>	<b>16,412,913</b>	<b>32,064,946</b>	<b>61,873,731</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,668,063	2,341,468	5,662,067	7,683,010	-	7,457,059	980,486	5,040,935	6,649,737
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	53,311,364	15,445,409	18,156,420	48,398,786	-	58,204,653	14,775,678	18,670,598	48,608,152
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	374,824	388,201	5,638,308	4,046,413	-	349,231	360,121	5,679,987	4,046,668
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	270,212	796,494	2,270,963	2,463,672	-	296,897	296,628	2,673,426	2,569,175
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>14,236,944</b>	<b>47,163</b>	<b>6,692,262</b>	<b>20,645,446</b>	<b>-</b>	<b>14,380,262</b>	<b>51,195</b>	<b>7,033,755</b>	<b>20,676,979</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	12,974	-	12,974	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	24,808	-	24,808	-	-	47,970	-	47,970
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	14,236,944	9,382	6,692,262	20,607,665	-	14,380,262	3,225	7,033,755	20,629,008
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>60,307,183</b>	<b>2,938,337</b>	<b>346,832</b>	<b>231,008</b>		<b>59,686,669</b>	<b>2,830,458</b>	<b>360,438</b>	<b>200,518</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>86,022,499</b>					<b>84,906,869</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>144.15%</b>					<b>145.36%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2021

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Juni 2021 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 144,15%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021 sebesar 145,36%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2021, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar IDR 124,00 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 60,89 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,22 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,58 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan & nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,51 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 0,27 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 86,02 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 62,59 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20,65 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,12 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 0,72 Tn (nilai tertimbang) serta peningkatan HQLA sebesar IDR 0,22 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Juni 2021

*Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)**  
**Bulan Laporan : Juni 2021**

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
*(dalam juta Rp)*

Komponen ASF	Juni 2021					Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>45,291,574</b>	-	-	-	<b>45,291,574</b>	<b>45,019,271</b>	-	-	-	<b>45,019,271</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,291,574	-	-	-	45,291,574	45,019,271	-	-	-	45,019,271
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>38,292,508</b>	<b>28,338,321</b>	<b>920,719</b>	<b>2,600</b>	<b>60,898,429</b>	<b>37,308,119</b>	<b>28,713,307</b>	<b>965,730</b>	<b>2,600</b>	<b>60,392,628</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,640,714	268,924	79,081	-	1,889,283	1,693,107	263,542	75,097	-	1,930,158
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	36,651,794	28,069,397	841,638	2,600	59,009,146	35,615,013	28,449,764	890,633	2,600	58,462,469
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>29,891,231</b>	<b>29,441,278</b>	<b>3,995,609</b>	<b>5,529,982</b>	<b>24,716,446</b>	<b>29,300,024</b>	<b>29,307,311</b>	<b>2,830,778</b>	<b>7,475,932</b>	<b>25,786,019</b>
8 Simpanan operasional	15,027,358	-	-	-	7,513,679	14,822,826	-	-	-	7,411,413
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	14,863,874	29,441,278	3,995,609	5,529,982	17,202,767	14,477,198	29,307,311	2,830,778	7,475,932	18,374,606
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>6,471,800</b>	<b>-</b>	<b>532,046</b>	<b>-</b>	<b>2,200,585</b>	<b>7,150,765</b>	<b>-</b>	<b>529,766</b>	<b>-</b>	<b>2,408,701</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,471,800	3,310,468	532,046	2,416,342	2,200,585	7,150,765	2,821,605	529,766	3,104,508	2,408,701
<b>14 Total ASF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133,107,034</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>133,606,618</b>

Komponen RSF	Juni 2021					Maret 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,791,827</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,576,372</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>2,421,775</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,210,888</b>	<b>2,110,867</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,055,434</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>65,054,416</b>	<b>24,438,595</b>	<b>42,354,914</b>	<b>77,073,451</b>	<b>-</b>	<b>72,487,652</b>	<b>21,699,193</b>	<b>42,573,241</b>	<b>76,538,827</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,668,063	2,341,468	5,662,067	7,683,010	-	7,457,059	980,486	5,040,935	6,649,737
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	58,741,317	20,912,432	28,808,598	62,901,625	-	64,384,466	20,061,959	29,212,956	63,302,202
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	374,824	388,201	5,638,308	4,046,413	-	349,231	360,121	5,679,987	4,046,668
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	270,212	796,494	2,245,941	2,442,403	-	296,897	296,628	2,639,362	2,540,220
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>580,834</b>	<b>7,311,897</b>	<b>63,981</b>	<b>7,351,949</b>	<b>14,977,737</b>	<b>660,215</b>	<b>7,337,354</b>	<b>71,849</b>	<b>8,224,369</b>	<b>15,505,553</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	12,974	-	12,974	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	16,106	33,884	15,486	65,476	-	16,612	60,489	19,356	96,457
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	580,834	7,295,791	17,123	7,336,463	14,899,287	660,215	7,320,742	11,360	8,205,013	15,409,096
<b>32 Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>60,307,183</b>	<b>2,938,337</b>	<b>346,832</b>	<b>231,008</b>	<b>-</b>	<b>59,686,669</b>	<b>2,830,458</b>	<b>360,438</b>	<b>200,518</b>
<b>33 Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>95,284,910</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>94,876,704</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>139.69%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>140.82%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2021

## B. Analisis Perkembangan NSFR

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia ("Bank") pada bulan Juni 2021 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 139,69%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021 sebesar 140,82%. Secara keseluruhan, selama Triwulan II/2021, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Juni 2021 adalah sebesar IDR 133,11 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 60,89 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,29 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,49 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,07 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 95,28 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 77,07 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,98 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Maret 2021, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 0,41 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 0,53 Triliun (nilai tertimbang) & *HQLA* sebesar IDR 0,22 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Juni 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability*

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2021

*Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.